

## Transformasi Digital Dalam Pembayaran Pensiun: Edukasi Dan Sosialisasi Aplikasi Andal Taspen Di Kalangan Pensiunan

Moh. Irsyad Firmansyah<sup>1</sup>, Shilna Maftuhatar Rizqiyah<sup>2</sup>, Sintia Fitrotun Nisa<sup>3</sup>, Ravika Mutiara Savitrah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

<sup>1</sup>[irsyadfirmsyah88@gmail.com](mailto:irsyadfirmsyah88@gmail.com), <sup>2</sup>[shilnashz@gmail.com](mailto:shilnashz@gmail.com), <sup>3</sup>[sintiafitrotunnisa@gmail.com](mailto:sintiafitrotunnisa@gmail.com), <sup>4</sup>[ravikamutiaras@uinkhas.ac.id](mailto:ravikamutiaras@uinkhas.ac.id)

### Abstrak

Digitalisasi dalam pembayaran pensiun melalui aplikasi Andal by Taspen bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan akses bagi pensiunan ASN. Aplikasi ini memungkinkan pembayaran dilakukan secara daring, mengurangi keterlambatan, serta meningkatkan keamanan transaksi. Namun, rendahnya literasi digital di kalangan pensiunan menjadi kendala utama dalam implementasinya. Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan pensiunan dalam proses edukasi dan sosialisasi aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun aplikasi ini lebih sederhana dibandingkan sistem sebelumnya, banyak pensiunan masih mengalami kesulitan akibat kurangnya pengalaman teknologi, minimnya pendampingan, serta kendala perangkat dan jaringan internet. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi yang lebih intensif melalui pelatihan langsung dan panduan tertulis. Dukungan dari PT Taspen dan pemerintah juga dibutuhkan untuk memastikan keberhasilan implementasi digitalisasi ini. Dengan strategi edukasi yang efektif dan dukungan berkelanjutan, aplikasi Andal by Taspen diharapkan dapat diterapkan secara luas dan memberikan manfaat optimal bagi pensiunan di seluruh Indonesia.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Andal By Taspen, Edukasi dan Sosialisasi

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk layanan keuangan dan administrasi pembayaran gaji pensiun. PT. Taspen sebagai perusahaan yang bertanggung jawab atas pembayaran manfaat pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) terus berinovasi dengan menerapkan sistem digitalisasi guna meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pembayaran. Salah satu inovasi tersebut adalah aplikasi Andal by Taspen, yang dirancang untuk mempermudah proses administrasi dan pembayaran gaji pensiun secara daring. Di PT. Taspen Kantor Cabang (KC) Jember, penerapan digitalisasi melalui aplikasi Andal by Taspen bertujuan untuk mengurangi kendala administratif, mempercepat proses pencairan dana, serta meningkatkan keamanan transaksi. Sebelumnya, proses pembayaran gaji pensiun sering mengalami hambatan, salah satu permasalahan utama yang sering dihadapi dalam proses pembayaran gaji pensiun adalah keterlambatan dan kompleksitas administrasi yang mempengaruhi kepuasan para penerima manfaat. Sistem manual yang masih digunakan di beberapa instansi sering kali menyebabkan antrian panjang, kesalahan administrasi, dan potensi fraud. Oleh karena itu, diperlukan inovasi digital yang dapat menyederhanakan proses pembayaran gaji pensiun agar lebih cepat, akurat, dan transparan.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, digitalisasi pembayaran gaji pensiun melalui aplikasi Andal by Taspen hadir sebagai inovasi yang bertujuan meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam proses pencairan dana pensiun. Dengan adanya digitalisasi ini, penerima pensiun dapat mengakses pembayaran dengan lebih mudah, tanpa harus datang langsung ke kantor layanan, sehingga mengurangi hambatan administratif serta meningkatkan kenyamanan pengguna. Implementasi aplikasi ini diharapkan dapat menjadi model bagi sistem pembayaran pensiun di berbagai instansi, sehingga menciptakan ekosistem pembayaran yang lebih efisien dan modern. Namun, tantangan utama dalam penerapan sistem digital ini adalah rendahnya tingkat literasi digital di kalangan pensiunan, yang umumnya masih terbiasa dengan metode konvensional dalam menerima dana pensiun. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi Andal Taspen menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa para pensiunan dapat dengan mudah beradaptasi dan merasakan manfaat dari inovasi ini. Tulisan ini akan membahas bagaimana transformasi digital dalam pembayaran pensiun melalui aplikasi Andal Taspen dapat meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi keuangan bagi pensiunan. Selain itu, akan dikaji pula strategi edukasi dan sosialisasi yang efektif dalam memperkenalkan teknologi ini agar dapat diterima dan digunakan secara luas oleh para penerima pensiun.

Pengabdian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) atau penelitian tindakan partisipatif karena beberapa alasan berikut. Program sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi Andal By Taspen, sejalan dengan karakteristik utama PAR yang berfokus pada perubahan dan perbaikan melalui tindakan nyata. Pelaksanaan kegiatan ini bersifat partisipatif dengan melibatkan PT Taspen (Persero) Cabang Jember sebagai mitra dalam program ini, yang merupakan ciri khas pendekatan PAR. Selain itu, program ini berupaya mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para pensiunan, khususnya keterbatasan pemahaman dalam mengoperasikan aplikasi. Fokus utama PAR

adalah pemecahan masalah, sehingga metode yang digunakan dalam program ini selaras dengan prinsip PAR, yaitu identifikasi masalah secara partisipatif, perumusan solusi, implementasi tindakan, serta evaluasi hasil yang telah dilakukan.

## METODE

Penulis melakukan kegiatan ppl dan menyadari bahwa masih banyak pensiunan yang mengalami kebingungan mengenai proses pengoperasian aplikasi yang terbaru, meskipun proses absensi tergolong lebih sederhana dari aplikasi yang sebelumnya tetapi para pensiunan masih membutuhkan bantuan untuk pengoperasiannya. Sebagai respons terhadap permasalahan ini, penulisan ini menerapkan metode Participatory Action Research (PAR), sebuah pendekatan penelitian yang bersifat partisipatif dan berorientasi pada tindakan nyata guna menciptakan perubahan yang berarti. Terdapat beberapa Tahapan dalam metode Participation Action Research menurut Suwendi dkk (2022:17). Tahapan pertama disebut tahap to know, yaitu memahami kondisi masyarakat. Tahapan kedua adalah tahapan to understand atau pemahaman permasalahan instansi. Tahapan berikutnya adalah tahapan perencanaan Tindakan pemecahan masalah instansi. Tahapan selanjutnya yaitu tahapan penerapan aksi pemecahan masalah instansi. Tahapan terakhir adalah tahapan pembangunan kesadaran mitra untuk perubahan dan keberlanjutan.<sup>1</sup>

Pendekatan ini dipilih dengan tujuan tidak hanya memahami kesulitan yang dihadapi para pensiunan dalam menggunakan aplikasi Andal Taspen, tetapi juga memberikan solusi konkret melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi yang melibatkan mereka secara langsung. Dengan menerapkan prinsip utama dari PAR, yaitu kolaborasi antara peneliti dan peserta, penelitian ini memastikan bahwa para pensiunan tidak hanya menjadi objek penelitian, tetapi juga berperan aktif dalam proses identifikasi masalah, perancangan solusi, serta evaluasi efektivitas program yang diterapkan.<sup>2</sup> Melalui pendekatan ini, diharapkan para pensiunan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan aplikasi dan dapat menggunakannya secara mandiri di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan transparansi pembayaran pensiun, PT Taspen (Persero) berkomitmen untuk memberikan layanan prima kepada peserta aktif dan pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sebagai perwujudan tanggung jawab atas tugas yang dibebankan, PT Taspen menerapkan motto layanan 5T atau 5 Tepat, yaitu Tepat Orang, Tepat Waktu, Tepat Jumlah, Tepat Tempat, dan Tepat Administrasi. Prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pembayaran pensiun dilakukan dengan akurat dan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Namun, dalam implementasinya, masih terdapat kendala, terutama terkait literasi digital para pensiunan yang belum terbiasa dengan sistem berbasis aplikasi. Digitalisasi melalui aplikasi Andal by Taspen diharapkan dapat mengatasi tantangan administratif yang selama ini terjadi, seperti keterlambatan pembayaran dan antrian panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun aplikasi ini menawarkan kemudahan, banyak pensiunan masih mengalami kesulitan dalam menggunakannya. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi menjadi langkah strategis yang diperlukan agar pensiunan dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan ini. Dengan adanya peningkatan kualitas layanan serta strategi sosialisasi yang efektif, PT Taspen dapat memastikan bahwa transformasi digital dalam pembayaran pensiun berjalan dengan optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi para penerima manfaat.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), penulis menemukan bahwa masih banyak pensiunan yang mengalami kebingungan dalam mengoperasikan aplikasi terbaru yang diperkenalkan kepada mereka. Meskipun aplikasi baru ini dirancang dengan fitur yang lebih sederhana dibandingkan dengan aplikasi sebelumnya, banyak pensiunan tetap merasa kesulitan dalam memahami langkah-langkah penggunaannya. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengalaman dalam menggunakan teknologi digital, minimnya pendampingan saat transisi dari sistem lama ke sistem baru, serta keterbatasan akses terhadap informasi yang dapat membantu mereka menguasai aplikasi tersebut. Akibatnya, banyak pensiunan yang masih memerlukan bantuan dari pihak lain untuk sekadar melakukan proses absensi, yang seharusnya dapat dilakukan secara mandiri dengan lebih mudah melalui aplikasi tersebut. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini melibatkan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pensiunan dalam menggunakan aplikasi Andal Taspen.

Kegiatan edukasi dan sosialisasi aplikasi Andal Taspen telah dilaksanakan dengan melibatkan sejumlah pensiunan yang terdaftar di PT Taspen (Persero) Cabang Jember. Sosialisasi ini mencakup pemaparan materi tentang fitur-fitur aplikasi, manfaat digitalisasi dalam pembayaran pensiun, serta sesi praktik langsung penggunaan aplikasi. Peserta diberikan pendampingan dalam mengunduh, mendaftar, serta mengakses berbagai layanan dalam aplikasi, seperti pengecekan saldo, pencairan dana, dan layanan klaim lainnya. Kegiatan ini juga mengidentifikasi kendala teknis yang dihadapi para pensiunan, seperti keterbatasan perangkat smartphone, kurangnya literasi digital, serta permasalahan jaringan internet di beberapa daerah.

<sup>1</sup> Kusmawati. (2023) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Metode Participatory Action Research. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat. 5(1). 55-61

<sup>2</sup> Hasan, H. M., Ababil, G., & Savitrah, R. M. Digitalisasi Register Jaminan Lama Sebagai Upaya Peningkatan Efisiensi Penelusuran Arsip di Bank Jatim Kraksaan. Journal Of Indonesian Social Society (JISS), 2(3).

<sup>3</sup> Aliyah, Z. N., & Fitria, N. (2024). PERHITUNGAN DAN PROSEDUR JAMINAN KEMATIAN PT TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG JEMBER. PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT), 2(02), 485-492.

Beberapa penelitian terdahulu yang merupakan acuan dalam penyusunan jurnal pengabdian ini adalah sebagai berikut; jurnal yang pertama berjudul “ANALYSIS OF DIGITIZATION OF PENSION PAYMENT SERVICES THROUGH THE DAPENBUN ONLINE APPLICATION” tahun 2025. Penelitian ini menganalisis digitalisasi layanan pembayaran pensiun melalui aplikasi Dapenbun Online di PT Perkebunan Nusantara III Sei Batanghari, Medan. Tujuan utama adalah mengidentifikasi hambatan dalam implementasi, faktor keberhasilan, dan rekomendasi perbaikan. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian menemukan bahwa kendala utama meliputi rendahnya literasi digital di kalangan pensiunan, kompleksitas prosedur aplikasi, serta minimnya sosialisasi. Dampak dari kendala ini mencakup masalah finansial akibat keterlambatan pencairan dana, tekanan psikologis karena ketidakmampuan menggunakan sistem digital, serta penurunan kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola dana pensiun. Rekomendasi yang diberikan meliputi peningkatan edukasi bagi pensiunan, pengembangan fitur aplikasi yang lebih ramah pengguna, serta penyediaan layanan pendampingan untuk membantu proses administrasi. Digitalisasi yang lebih inklusif diharapkan mampu meningkatkan efisiensi proses pencairan dana pensiun serta memperkuat kepercayaan terhadap lembaga pengelola dana. Kesimpulannya, meskipun digitalisasi bertujuan untuk mempermudah layanan, implementasi yang tidak optimal justru menciptakan tantangan baru yang harus segera diatasi melalui pendekatan yang lebih adaptif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.<sup>4</sup>

Jurnal kedua berjudul “Analisis Digitalisasi Pelayanan Pembayaran Pensiun Melalui Aplikasi Taspen Otentikasi di PT Taspen (Persero) Kendari” tahun 2022. Jurnal ini membahas digitalisasi layanan pembayaran pensiun melalui aplikasi Taspen Otentikasi di PT Taspen (Persero) Kendari. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi ini telah berjalan dengan baik karena memenuhi tiga elemen penting: dukungan (support), kemampuan (capacity), dan manfaat (value). Dukungan datang dari pihak manajemen hingga staf, dengan alokasi sumber daya yang mencakup finansial, teknologi, dan tenaga kerja. Kemampuan meliputi kesiapan finansial, infrastruktur teknologi, dan SDM yang kompeten, meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan alat perekaman data biometrik dan kendala teknis aplikasi. Manfaat utama bagi pensiunan adalah kemudahan, kenyamanan, dan efisiensi dalam proses otentikasi bulanan, meski masih ada hambatan bagi pengguna lansia yang kurang familiar dengan teknologi. Studi ini menyoroti pentingnya evaluasi dan peningkatan sistem digital agar layanan lebih inklusif dan efisien<sup>5</sup>.

Jurnal ketiga berjudul “Faktor Penyebab Pekerja Tidak Paham Dana Pensiun, Pentingnya Edukasi dan Digitalisasi Industri Dana Pensiun di Indonesia” tahun 2025. Penelitian ini membahas rendahnya pemahaman pekerja di Jakarta terhadap dana pensiun, yang menyebabkan rendahnya tingkat kepesertaan. Berdasarkan survei, 89% pekerja belum memiliki dana pensiun, sementara hanya 11% yang memilikinya. Sebanyak 80% pekerja tidak bergantung pada dana pensiun dari perusahaan, dengan alasan utama yaitu kurangnya edukasi, ketidaktersediaan dana, serta akses yang terbatas. Tingkat inklusi dana pensiun di Indonesia masih rendah, hanya 5,42%, yang berakibat pada banyak pekerja yang tidak siap menghadapi masa pensiun, bahkan 7 dari 10 pensiunan mengalami kesulitan finansial. Edukasi berkelanjutan dan digitalisasi layanan dana pensiun menjadi dua faktor utama yang harus ditingkatkan untuk meningkatkan partisipasi pekerja. Digitalisasi dapat mempermudah akses dana pensiun melalui platform daring, aplikasi, serta layanan otomatis. Dengan kemudahan ini, pekerja dapat lebih memahami manfaat dana pensiun serta memperoleh akses yang lebih praktis. Selain itu, industri dana pensiun harus melakukan strategi pemasaran yang lebih luas, meningkatkan kualitas layanan, serta mengoptimalkan edukasi kepada masyarakat. Pada akhirnya, dana pensiun bukan hanya kebutuhan, tetapi juga investasi jangka panjang untuk menjamin kesejahteraan finansial di hari tua. Oleh karena itu, kesadaran serta kesiapan individu terhadap dana pensiun perlu terus ditingkatkan.<sup>6</sup>

Kemudian jurnal ke empat berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pembayaran Dana Pensiun pada PT. Taspen Persero KCU Medan” tahun 2024. Jurnal ini membahas tentang penerapan sistem pengendalian internal atas pembayaran dana pensiun pada PT. Taspen Persero KCU Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal sudah diterapkan sesuai SOP, namun masih terdapat kekurangan dalam komunikasi dan informasi yang menyebabkan keterlambatan pembayaran gaji. Penelitian ini juga menemukan bahwa data yang tercatat di e-dapem dan e-karip, terutama data tentang tanggungan pensiun, sering kali tidak up-to-date, sehingga menyebabkan kekurangan dana dalam pembayaran pensiun. Jurnal ini menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di PT. Taspen Persero KCU Medan sudah berjalan sesuai dengan peraturan, namun masih terdapat beberapa kelemahan, seperti kurangnya komunikasi dan informasi yang menyebabkan keterlambatan pembayaran dana pensiun. Jurnal ini juga menyoroti pentingnya menjaga akurasi data dan informasi dalam sistem pengendalian internal agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pembayaran dana pensiun.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Tambunan, S. F. A., & Rahmani, N. A. B. (2025). ANALYSIS OF DIGITIZATION OF PENSION PAYMENT SERVICES THROUGH THE DAPENBUN ONLINE APPLICATION. *Dynamic Management Journal*, 9(1), 301-314.

<sup>5</sup> Hidayat, R., Lestari, D. P., & Sabaruddin, A. (2022). Analisis Digitalisasi Pelayanan Pembayaran Pensiun Melalui Aplikasi Taspen Otentikasi di PT Taspen (Persero) Kendari. *Jurnal Administrasi Publik*, 18(2), 211-230.

<sup>6</sup> Yunus, S. (2025). Faktor Penyebab Pekerja Tidak Paham Dana Pensiun, Pentingnya Edukasi dan Digitalisasi Industri Dana Pensiun di Indonesia. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(2), 671-679.

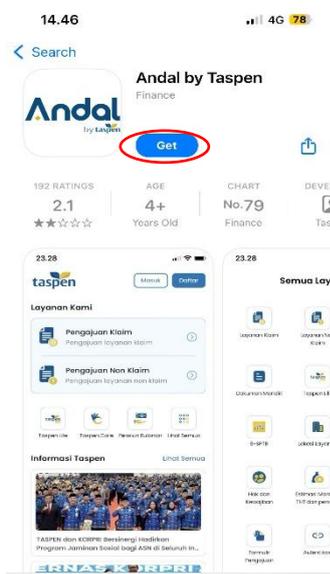
<sup>7</sup> Zahra, A., Harmain, H., & Syarvina, W. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pembayaran Dana Pensiun pada PT. Taspen Persero KCU Medan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 140-157.

Pada jurnal kelima berjudul “Sosialisasi Aplikasi Sambara Dalam Penerapan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor” tahun 2024 lebih berfokus pada pentingnya sosialisasi pada penggunaan aplikasi. Jurnal ini membahas sosialisasi aplikasi SAMBARA sebagai inovasi pembayaran pajak kendaraan bermotor berbasis digital di Jawa Barat. SAMBARA diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam pembayaran pajak kendaraan, namun masih menghadapi kendala seperti kurangnya pemahaman masyarakat dan hambatan dalam proses pembayaran melalui mobile banking. Program sosialisasi dilakukan di Desa Jayamulya melalui seminar dan edukasi kepada aparat desa serta masyarakat. Hasilnya menunjukkan bahwa masih banyak warga yang belum mengetahui aplikasi ini, sehingga mereka lebih memilih membayar pajak secara manual atau melalui perantara (calo). Sosialisasi ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan digitalisasi layanan publik dan pentingnya pembayaran pajak secara langsung melalui aplikasi. Meski begitu, masih diperlukan upaya lebih lanjut dari pemerintah untuk mengatasi hambatan teknis serta meningkatkan pemahaman masyarakat agar sistem ini dapat lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan pajak kendaraan.<sup>8</sup>

**Tata cara pembuatan akun pensiunan di aplikasi Andal By Taspen**

Pada jurnal ini kami memberikan panduan pendaftaran akun agar pengguna/nasabah dapat mudah dalam mendaftar dan memanfaatkan fitur aplikasi secara optimal. Berikut langkah-langkah pendaftaran akun di aplikasi ANDAL by Taspen:

**1. Unduh dan Instal Aplikasi**



- a) Buka Google Play Store atau App Store.
- b) Ketik "ANDAL by Taspen" pada kolom pencarian.
- c) Klik "Unduh" atau "Pasang", lalu tunggu hingga proses instalasi selesai.

**2. Membuka Aplikasi dan Memulai Pendaftaran**



- a) Buka aplikasi ANDAL yang telah terinstal di perangkat.
- b) Pilih opsi "Daftar" untuk membuat akun baru.

<sup>8</sup> Fasha, T. A., Sulastri, T., & Rofieq, A. (2024). SOSIALISASI APLIKASI SAMBARA DALAM PENERAPAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR. *An-Nizam*, 3(1), 72-78.

3. Mengupload foto e-KTP



- a) Foto e-ktp Anda dengan cahaya yang cukup
- b) Pastikan identitas terlihat jelas
- c) Setelah foto maka akan muncul identitas seperti disamping
- d) Cocokkan data tersebut dengan e-ktp dengan benar
- e) Isi NIP atau NOTAS tersebut

Silahkan periksa kembali dan lengkapi form berikut ini untuk mendaftar

Nomor Induk Pegawai/No Taspem/KPE

Kelisi-notas/nip (salah satu)

Nomor Induk Kependudukan

90 90 20

Nama Lengkap

TEMPERAN

Tempat Lahir

JAKARTA

Tanggal Lahir

09 Mei, 1970

Jenis Kelamin

LAKI-LAKI

PEREMPUAN

4. Memverifikasi data wajah



- a) Memverifikasi wajah dengan menekan tombol mulai biru dibawah
- b) Arahkan kameran dan pastikan wajah Anda tidak keluar dari bingkai pada foto layar
- c) Tidak boleh memakai aksesoris, seperti masker, kaca mata hitam dan topi
- d) Pastikan cahaya cukup terang
- e) Pastikan foto yang diambil memiliki gambar yang jelas
- f) Pastikan hanya satu wajah yang terdeteksi didala frame pada saat pengengambilan foto selfie

5. Memasukan Email dan No. telepon

14.45

Telepon dan Email

Lengkapi data nomor telepon dan email untuk mendapatkan kode verifikasi

Nomor Telepon\*

Ketikkan nomor telepon

Email

Ketikkan email anda

- a) Masukan No. Telepon aktif untuk dikirim kode verifikasi melalui sms
- b) Masukan email aktif Anda
- c) Setelah itu Anda akan menerima kode verifikasi di No. telepon Anda lalu masukan kode tersebut di seperti disamping

taspen

Masukkan kode verifikasi yang anda dapatkan melalui SMS di nomor 021-2222-0000

2 \$ |

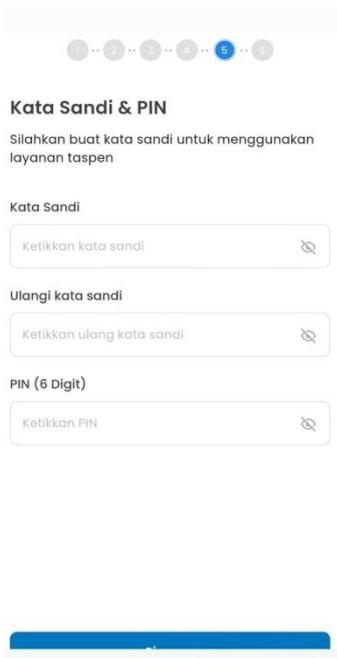
Belum menerima kode verifikasi? Kirim ulang dalam 57 detik

1 2 3

4 5 6 Done

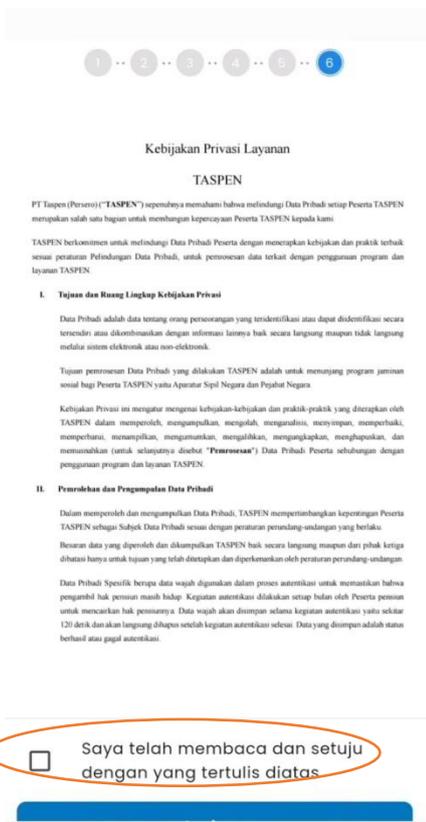
7 8 9

6. Membuat kata sandi & PIN



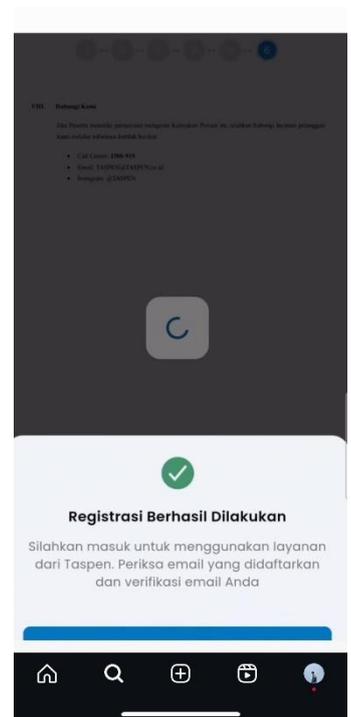
- a) Buat kata sandi beserta PIN (6 digit)
- b) pastikan kata sandi terdapat huruf besar,angka,serta huruf unik
- c) pastikan sandi & PIN yang mudah diingat
- d) pastikan PIN yang dibuat bukan tgl kelahiran

7. Membaca ketentuan & Kebijakan



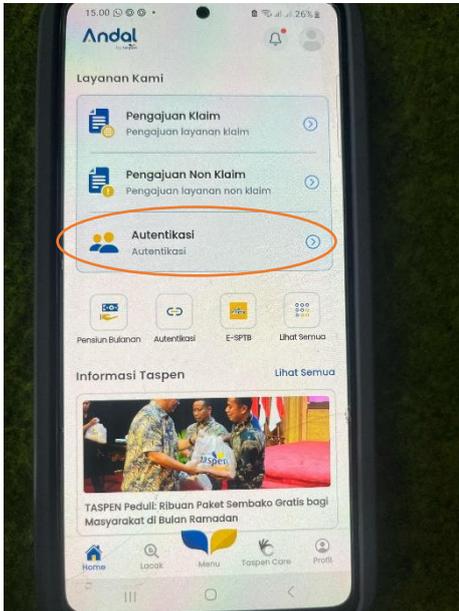
- a) Silahkan untuk membaca ketentuan dan kebijakan yang tertera di aplikasi
- b) Setelah membaca silahkan untuk mencentang kotak pada lingkaran orange disamping (Saya telah membaca dan setuju dengan yang tertulis diatas)
- c) Apabila berhasil maka akan muncul centang hijau seperti disamping kanan
- d) lalu periksa email untuk meverifikasi email anda
- e) silahkan untuk kembali login atau masuk di menu halaman awal lalu memasukan Notas dan kata sandi yang baru dibuat

NOTE : apabila terdapat kegagalan dalam mendaftar , silahkan dicoba lagi beberapa waktu setelahnya. Jika masih tetap gagal dalam mendaftar bisa langsung mendatangi cabang taspen untuk dibantu dalam pendaftaran.



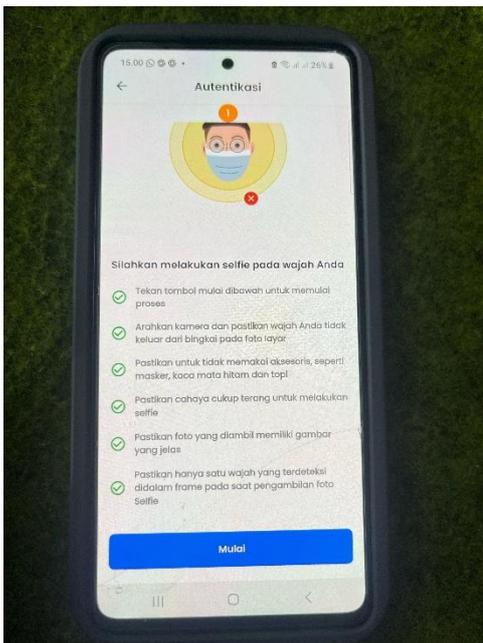
**Tata cara melakukan autentikasi di Aplikasi Andal by Taspen**

**1. Melakukan autentikasi / Absen pensiunan**



- a) Buka aplikasi Andal by Taspen lalu akan tampil halaman dasbord seperti disamping
- b) buka pilihan menu autentikasi pada lingkaran orange disamping

**2. Proses pengambilan foto selfie**



- a) Memverifikasi wajah dengan menekan tombol mulai biru dibawah
- b) Arahkan kameran dan pastikan wajah Anda tidak keluar dari bingkai pada foto layar
- c) Tidak boleh memakai aksesoris, seperti masker, kaca mata hitam dan topi
- d) Pastikan cahaya cukup terang
- e) Pastikan foto yang diambil memiliki gambar yang jelas
- f) ikuti perintah yang ada



### 3. Konfirmasi Autentikasi



- a) Setelah pengambilan foto selfie pastikan foto terlihat jelas, jika tidak jelas maka bisa untuk mengambil opsi "Ulangi Foto"
- b) lalu untuk pilih kirim jika dirasa foto sudah jelas
- c) Autentifikasi dinyatakan berhasil jika muncul centang hijau seperti di samping kanan

NOTE: Apabila terdapat kegagalan dalam melakukan autentikasi silahkan untuk mencoba lagi dalam beberapa waktu setelahnya. Pastikan mengikuti tata cara dengan benar, tetapi jika masih gagal maka silahkan datang ke kantor cabang atau mitra taspen untuk dibantu dalam melakukan autentikasi.



## KESIMPULAN

Transformasi digital dalam pembayaran pensiun melalui aplikasi Andal by Taspen merupakan langkah inovatif dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pencairan dana pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang telah purna tugas. Digitalisasi ini bertujuan untuk menyederhanakan proses administrasi, mengurangi keterlambatan pembayaran, serta meningkatkan keamanan transaksi. Dengan adanya aplikasi Andal by Taspen, para pensiunan dapat mengakses pembayaran pensiun secara daring tanpa harus datang langsung ke kantor layanan, sehingga mengurangi hambatan administratif serta meningkatkan kenyamanan pengguna. Namun, implementasi sistem digital ini menghadapi tantangan utama, yaitu rendahnya literasi digital di kalangan pensiunan yang umumnya terbiasa dengan metode konvensional dalam menerima dana pensiun. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa para pensiunan dapat dengan mudah mengadopsi dan merasakan manfaat dari inovasi ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menitikberatkan pada keterlibatan langsung para pensiunan dalam proses edukasi dan sosialisasi aplikasi Andal by Taspen. Metode ini memungkinkan penelitian tidak hanya untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi pensiunan dalam penggunaan aplikasi, tetapi juga merancang solusi yang lebih efektif dan aplikatif melalui serangkaian kegiatan edukatif dan pendampingan teknis. Melalui program ini, pensiunan diberikan pemahaman tentang fitur-fitur aplikasi, manfaat digitalisasi pembayaran pensiun, serta langkah-langkah praktis dalam mengoperasikan aplikasi, mulai dari pendaftaran hingga pencairan dana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun aplikasi Andal by Taspen dirancang dengan fitur yang lebih sederhana dibandingkan sistem sebelumnya, banyak pensiunan masih mengalami kesulitan dalam memahami cara penggunaannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan pengalaman dalam menggunakan teknologi digital, kurangnya pendampingan saat transisi dari sistem lama ke sistem baru, serta kendala teknis seperti keterbatasan perangkat dan jaringan internet yang tidak stabil di beberapa daerah. Akibatnya, banyak pensiunan masih memerlukan bantuan dari pihak lain untuk sekadar melakukan proses absensi dan pencairan dana yang seharusnya dapat dilakukan secara mandiri melalui aplikasi tersebut.

Sebagai upaya untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini merekomendasikan perlunya program sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif dan berkelanjutan, baik dalam bentuk pelatihan langsung maupun panduan tertulis seperti manual book atau tutorial digital. Selain itu, dukungan dari berbagai pihak, termasuk PT Taspen dan pemerintah, sangat diperlukan dalam memastikan keberhasilan implementasi digitalisasi ini. Langkah-langkah seperti peningkatan fitur ramah pengguna dalam aplikasi, penyediaan layanan pendampingan bagi pensiunan, serta peningkatan akses terhadap perangkat dan infrastruktur digital juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Secara keseluruhan, transformasi digital dalam pembayaran pensiun melalui aplikasi Andal by Taspen memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi layanan dan kesejahteraan pensiunan. Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada efektivitas edukasi dan sosialisasi yang diberikan kepada

pengguna. Dengan pendekatan yang lebih inklusif dan adaptif, digitalisasi layanan ini diharapkan dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi para pensiunan di seluruh Indonesia.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Sofiah M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Ravika Mutiara Savitrah, S.E., M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan masukan selama melaksanakan PPL di BPKAD Kabupaten Jember.
6. Bapak/ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas ilmu serta perhatian yang diberikan dengan penuh kesabaran.
7. Segecap Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Bapak riswal, selaku Dosen Pamong.
9. Seluruh staff PT Taspen Persero KC Jember yang telah mendampingi serta memberikan ilmu dan pengalamannya.
10. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan semangat yang terbaik untuk saya serta menjadi motivasi untuk mencapai kesuksesan kedepannya.
11. Serta rekan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah membantu dalam penyusunan jurnal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Z. N., & Fitria, N. (2024). PERHITUNGAN DAN PROSEDUR JAMINAN KEMATIAN PT TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG JEMBER. PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)
- Fasha, T. A., Sulastri, T., & Rofieq, A. (2024). SOSIALISASI APLIKASI SAMBARA DALAM PENERAPAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR. *An-Nizam*
- Hasan, H. M., Ababil, G., & Savitrah, R. M. Digitalisasi Register Jaminan Lama Sebagai Upaya Peningkatan Efisiensi Penelusuran Arsip di Bank Jatim Kraksaan. *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)*,
- Hidayat, R., Lestari, D. P., & Sabaruddin, A. (2022). Analisis Digitalisasi Pelayanan Pembayaran Pensiun Melalui Aplikasi Taspen Otentikasi di PT Taspen (Persero) Kendari. *Jurnal Administrasi Publik*
- Kusmawati. (2023) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Metode Participatory Action Research. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Tambunan, S. F. A., & Rahmani, N. A. B. (2025). ANALYSIS OF DIGITIZATION OF PENSION PAYMENT SERVICES THROUGH THE DAPENBUN ONLINE APPLICATION. *Dynamic Management Journal*,
- Yunus, S. (2025). Faktor Penyebab Pekerja Tidak Paham Dana Pensiun, Pentingnya Edukasi dan Digitalisasi Industri Dana Pensiun di Indonesia. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*
- Zahra, A., Harmain, H., & Syarvina, W. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pembayaran Dana Pensiun pada PT. Taspen Persero KCU Medan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*